

## **Penyuluhan, Pelatihan, Dan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausahawan Pemula**

Rizsa Putri Elburdah, Ridwan Dwi Kusuma, Pareme Nadya Pangaribuan,

Ridhwan Rasyid Khairullah

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

[rizsa01022@unpam.ac.id](mailto:rizsa01022@unpam.ac.id), [ridwandwikusuma@gmail.com](mailto:ridwandwikusuma@gmail.com), [paremenadyapangaribuan@gmail.com](mailto:paremenadyapangaribuan@gmail.com),  
[ridhwanrasyid32@gmail.com](mailto:ridhwanrasyid32@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk wirausahawan pemula yang siap menghadapi tantangan di era digital dan globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan keterampilan dan karakter kewirausahaan di kalangan siswa SMKN 8 Tangerang Selatan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Aksi Partisipatif (Participatory Action Research/PAR), penelitian ini melibatkan siswa, guru, dan mentor dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan diskusi reflektif dengan para peserta untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak program terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan, manajemen bisnis, dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk memulai usaha dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal dan akses teknologi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk melanjutkan pelatihan kewirausahaan secara berkelanjutan dan memperkuat dukungan terhadap akses pendanaan dan platform digital untuk mendukung perkembangan usaha siswa.

**Kata Kunci:** Penyuluhan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, wirausahawan pemula, metode kualitatif, Participatory Action Research.

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurship education and training play a crucial role in shaping novice entrepreneurs who are ready to face challenges in the digital and globalization era. This research aims to evaluate the effectiveness of counseling, training, and entrepreneurship education in developing entrepreneurial skills and character among students of SMKN 8 Tangerang Selatan. Using a qualitative approach with the Participatory Action Research (PAR) method, this study involves students, teachers, and mentors in all stages of the activities, from planning to evaluation. Data were collected through observations, interviews, and reflective discussions with the participants to gain a deep understanding of the program's impact on enhancing entrepreneurial skills. The research results indicate that this training is effective in enhancing students' understanding of entrepreneurship concepts, business management, and the use of digital technology. Additionally, participants showed*

*an increase in motivation to start businesses and apply the knowledge gained in real life. However, challenges such as limited capital and access to technology remain obstacles that need to be addressed. Based on these findings, it is recommended to continue sustainable entrepreneurship training and strengthen support for access to funding and digital platforms to support the development of student businesses.*

**Keywords:** *Entrepreneurship counseling, entrepreneurship training, entrepreneurship education, novice entrepreneurs, qualitative methods, Participatory Action Research.*

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam rangka mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Pada tahun 2024, Universitas Pamulang (Unpam) melaksanakan program PKM yang diselenggarakan di SMKN 8 Tangerang Selatan, dengan tema kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam dunia usaha. Tema yang diusung adalah "Pelatihan dan Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Wirausahawan Pemula di Era Digital". Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mencetak generasi muda yang siap berwirausaha, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital yang mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis, menciptakan peluang baru namun juga tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Di sisi lain, sektor kewirausahaan di Indonesia membutuhkan tenaga kerja kreatif dan inovatif yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda, khususnya siswa SMK, sangat penting untuk menciptakan wirausahawan pemula yang

memiliki kompetensi di bidang digital. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, mulai dari konsep dan prinsip dasar hingga penerapan teknologi digital dalam mengembangkan usaha. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para siswa SMKN 8 Tangerang Selatan dapat lebih siap untuk memulai usaha sendiri, memahami seluk-beluk dunia bisnis digital, serta memiliki mindset kewirausahaan yang kuat untuk bersaing di era digital yang semakin berkembang pesat.

Selain itu, pelatihan dan pendidikan kewirausahaan ini juga dimaksudkan untuk memotivasi siswa agar memiliki keterampilan yang dapat digunakan di masa depan. Di era yang serba digital ini, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam berwirausaha merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini, siswa tidak hanya diberikan teori dasar mengenai kewirausahaan, tetapi juga pembekalan praktis terkait cara memanfaatkan platform digital, pemasaran online, serta pengelolaan usaha berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang berbasis pada teknologi digital, diharapkan para peserta dapat memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompetitif.

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana efektivitas pelatihan dan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk karakter dan keterampilan kewirausahaan bagi siswa SMKN 8 Tangerang Selatan di era digital?

2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh siswa SMKN 8 Tangerang Selatan dalam mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi digital dalam memulai usaha mereka?

### **TUJUAN KEGIATAN**

1. Untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk keterampilan dan karakter kewirausahaan siswa SMKN 8 Tangerang Selatan, serta memberikan wawasan tentang pentingnya kewirausahaan di era digital.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi siswa SMKN 8 Tangerang Selatan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan berbasis digital, serta memberikan solusi yang relevan dalam menghadapinya.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pelatihan dan pendidikan kewirausahaan merupakan dua elemen penting dalam membentuk wirausahawan pemula yang sukses. Keduanya saling mendukung dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Berikut ini adalah tinjauan pustaka tentang pelatihan dan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada pembentukan wirausahawan pemula.

Wirausaha yang berhasil dan sukses belajar dari interaksi mereka dengan lingkungannya. Mereka memperoleh pengetahuan yang terus berkembang, pengalaman yang luar biasa, dan sifat pantang menyerah yang membantu mereka menyelesaikan masalah. Semua interaksi ini memberi mereka pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi dalam menyelesaikan masalah.

Seorang wirausaha harus memiliki jiwa kewirausahaan untuk menghasilkan

hasil, seperti keberhasilan atau output usaha. Jiwa ini sangat penting untuk menghadapi kehidupan di era global yang penuh persaingan, ketat, dan tidak menentu ini. Untuk berpartisipasi dalam persaingan ini, Anda harus memiliki karakteristik berikut: berani, tangguh, inovatif, dinamis, produktif, disiplin, berani, berani mengambil resiko dan berani membuat keputusan yang tepat untuk mengurangi risiko.

### **Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Pengembangan Keterampilan Wirausaha**

Pendidikan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan keterampilan manajerial dan interpersonal yang esensial untuk keberhasilan usaha. Program pelatihan yang efektif mampu menciptakan rasa percaya diri dan keterbukaan, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran, inovasi, dan refleksi untuk meningkatkan efektivitas usaha. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk membangun keterampilan wirausaha yang diperlukan untuk menghadapi persaingan di dunia bisnis. Program ini bertujuan untuk memberi orang pengetahuan, perspektif, dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mendirikan dan mengelola bisnis. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan konsep dasar bisnis seperti manajemen, pemasaran, keuangan, dan strategi pengambilan keputusan melalui kurikulum yang terorganisir. Oleh karena itu, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut ke situasi dunia nyata.

### **Pengaruh Kompetensi dan Jaringan Sosial terhadap Kesuksesan Wirausaha**

Kesuksesan seorang wirausahawan sangat bergantung pada kompetensi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketika seseorang memiliki kemampuan yang kuat, mereka dapat memahami pasar dengan baik, mengelola sumber daya dengan baik, dan membuat keputusan strategis yang tepat. Seorang wirausahawan yang berbakat

memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah bisnis dengan cara yang inovatif dan kreatif. Selain itu, kemampuan mereka dalam mengelola operasional bisnis sehari-hari akan diperkuat oleh keterampilan manajerial dan teknis yang mereka miliki.

Sebaliknya, jaringan sosial sangat membantu pertumbuhan bisnis. Jaringan sosial melibatkan hubungan profesional dan personal dengan berbagai pihak, seperti mitra bisnis, pelanggan, mentor, dan komunitas wirausaha. Dengan hubungan yang kuat dalam jaringan sosial, wirausahawan dapat mengakses informasi pasar, sumber daya, dan peluang bisnis yang mungkin tidak tersedia bagi orang lain. Kombinasi ini menciptakan suasana yang mendorong inovasi, kemajuan, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Melakukan Observasi Mengamati langsung proses penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan di sekolah.
2. Mengadakan seminar dan diskusi tentang kewirausahaan yang melibatkan narasumber internal.
3. Melakukan diskusi reflektif bersama siswa dan guru untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.

**Kelompok 5**

**PENYULUHAN, PELATIHAN, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUUSAHAWAN PEMULA**

**PENYULUHAN KEWIRAUUSAHAAN**

Penyuluhan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman dasar tentang dunia wirausaha. Kegiatan ini melibatkan penyebaran informasi mengenai pentingnya berwirausaha, peluang usaha, tantangan yang dihadapi, serta cara mengelola usaha secara efektif. Penyuluhan biasanya dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi non-profit.

**PELATIHAN KEWIRAUUSAHAAN**

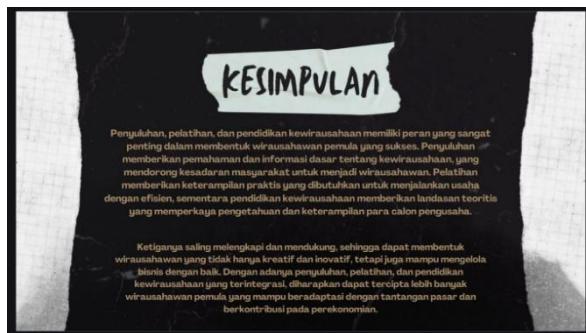
Pelatihan ini mencakup berbagai aspek seperti:

- Manajemen usaha: Mengelola operasional bisnis, keuangan, pemasaran, dan SDM.
- Kewirausahaan: Terdiri dari jenis usaha yang lebih difokuskan, pelatihan ini bisa mencakup pelatihan tentang produk, proses produksi, atau teknologi terbaru.
- Keterampilan personal dan profesional: Mengelakkan risiko wirausaha dengan cara mempersiapkan produk dan menjadikannya komersial.
- Pengembangan rencana bisnis: Membantu peserta untuk merencanakan dan mengusulkan strategi usaha yang jelas dan terstruktur.

**INTEGRASI KETIGA KOMPONEN**

Pengukuran, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan seharusnya berjalan seiring untuk menciptakan wirausahawan pemula yang kompeten dan siap menghadapi tantangan pasar. Pengukuran membantu membangun kesadaran, pelatihan memberikan keterampilan praktis, sementara pendidikan meningkatkan pemahaman teoritis. Melalui integrasi ketiga komponen ini, wirausahawan pemula akan lebih efektif dan dapat menghasilkan pengaruh yang tangguh dan berdampak sangat tinggi.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi lainnya untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap pengukuran, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan agar dapat mempersiapkan bangkit wirausahawan baru yang berpotensi menggerakkan per ekonomi.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan di SMKN 8 Tangerang Selatan menghasilkan beberapa pencapaian penting:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa: Siswa memahami konsep dasar kewirausahaan, termasuk strategi bisnis dan pemanfaatan teknologi digital untuk pengembangan usaha.
2. Keterampilan Praktis: Siswa mampu membuat rencana bisnis sederhana dan menguasai teknik pemasaran digital.
3. Motivasi Berwirausaha: Kegiatan ini meningkatkan motivasi siswa untuk memulai usaha mandiri dengan menggunakan platform digital.

### **Pembahasan**

1. Efektivitas Pelatihan: Program ini efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Metode PAR yang digunakan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
2. Pemanfaatan Teknologi Digital: Pelatihan yang berfokus pada pemasaran digital dan manajemen berbasis teknologi membantu siswa

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan di SMKN 8 Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam mencapai tujuannya untuk membentuk wirausahawan pemula yang siap menghadapi tantangan di era digital. Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan telah meningkatkan pemahaman peserta tentang dasar-dasar kewirausahaan, termasuk manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan. Proses pembelajaran yang berbasis pada praktik, seperti pembuatan rencana bisnis dan penggunaan teknologi digital, juga terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan praktis siswa.

Selama kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan motivasi dan kesiapan untuk memulai usaha mereka sendiri. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengembangkan ide bisnis dan memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Pendekatan yang menggunakan metode kualitatif, dengan diskusi reflektif dan observasi langsung, memungkinkan pengumpulan data yang mendalam mengenai perkembangan pemahaman dan perubahan sikap siswa terhadap kewirausahaan.

Namun, beberapa tantangan masih dihadapi oleh siswa, seperti keterbatasan akses terhadap modal dan keterbatasan waktu

untuk mengimplementasikan usaha. Meskipun demikian, program ini berhasil memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan usaha berbasis teknologi dan mengadopsi mindset kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh proses, pendidikan kewirausahaan ini berhasil menumbuhkan generasi wirausahawan yang lebih siap menghadapi perubahan pasar dan perkembangan teknologi.

#### Saran

1. Peningkatan Akses Modal: Sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan atau mitra industri untuk memberikan akses pendanaan bagi siswa yang ingin memulai usaha.
2. Program Berkelanjutan: Kegiatan pelatihan kewirausahaan perlu dilakukan secara berkala agar siswa dapat terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan pasar.
3. Penguatan Kolaborasi: Melibatkan lebih banyak pihak eksternal seperti pengusaha dan alumni sukses untuk memberikan mentoring dan dukungan kepada siswa dalam menjalankan bisnis mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenuer penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diayayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020).

Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa wirausaha pada anak sejak dini melalui pendidikan informal. *Jurnal Usaha*, 2(1), 34-42.

Elfitia, R. A., Primasari, N. S., Agustina, H., Zhulqurnain, M. R. I., & Soefi'i, M. P. N. (2023, October). Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* (Vol. 3, No. 1, pp. 403-411).

Irwan, M., Herwanti, T., Maryam, S., & Agustiani, E. (2021). *PENYULUHAN PEMANFAATAN MODAL BERBASIS SYARIAH BAGI PENGUSAHA PEMULA DI LINGKUNGAN GRISAK KELURAHAN KEKALIK*

*Loyalitas Kreativitas  
Abdi Masyarakat  
Kreatif*

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201  
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang  
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.06, No.03. November 2025  
Hal 37-44  
Email: jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

*JAYA. Jurnal Abdimas  
Sangkabira, 1(2), 59-71..*

*Ati, A. P., Shedriko, S., Harie, S., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., & Widiyarto, S. (2021). PKM Pelatihan Wirausaha Dengan E-Learning Menggunakan Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Dan Pkt Kecamatan Pasar Rebo. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 5(1), 121-132.*

*Ati, A. P., Shedriko, S., Harie, S., Prabowo, H. A., Purwaningsih, D., Sandiar, L., & Widiyarto, S. (2021). PKM Pelatihan Wirausaha Dengan E-Learning Menggunakan Cisco Webex Pada Komunitas Wirausaha Pemula Nusantara Yayasan Kawis Dan Pkt Kecamatan Pasar Rebo. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 5(1), 121-132.*

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

